

**MOTIVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMAN 1 PADANG SAGO
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan



**GUS HENDRI
15087141 / 2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMAN 1 Padang Sago
Padang Pariaman

Nama : Gus Hendri

Nim/BP : 15087141/2015

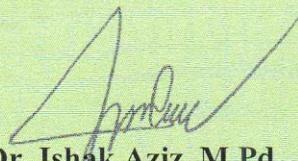
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2020

Disetujui :
Pembimbing



Dr. Ishak Aziz, M.Pd
NIP. 19600212 198602 1 001

Mengeahui :
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

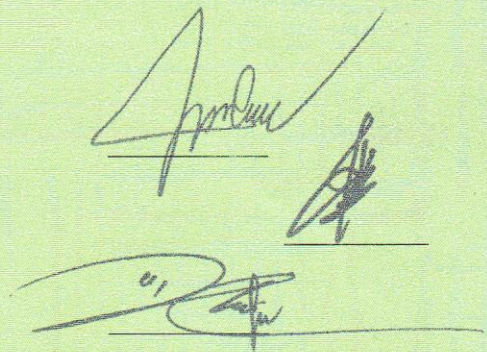
**MOTIVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMAN 1 PADANG SAGO
PADANG PARIAMAN**

Nama : Gus Hendri
BP/NIM : 2015/15087141
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Ishak Aziz, M.Pd
Anggota : Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd,Kons
: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd

The image shows three handwritten signatures in black ink, each placed above a horizontal line. The first signature is the largest and most prominent, followed by a smaller one to its right, and a third, even smaller one below the second. The signatures appear to be those of the examiners listed in the text to the left.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2020
Yang membuat pernyataan



Gus Hendri
NIM. 15087141

ABSTRAK

Gus Hendri. 2020. Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kepelatihan. Jurusan Kepelatihan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah diduga masih kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes, terbukti dengan kurang berjalan dengan baiknya pembelajaran Penjasorkes di SMAN 1 Padang Sago Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa SMAN 1 Padang Sago dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini terbagi kedalam 2 penelitian: 1) penelitan uji coba angket dilaksanakan pada bulan Desember 2019 di SMAN 1 kampung dalam, 2) penelitian angket setelah uji coba dilaksanakan pada bulan januari 2020 di SMAN 1 Padang Sago. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Padang Sago yang berjumlah 192 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 orang siswa. Instrument penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/ kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Motivasi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman pada indikator motivasi instrinsik adalah 78,90%, berada pada klasifikasi “Baik”. 2) Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman Pada Indikator Motivasi Ekstrinsik pada sub indikator motivasi ekstrinsik adalah 60,28%, berada pada klasifikasi “Cukup Baik”.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman**”. Sholawat beserta salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd Selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons dan Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik dan saran masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahraggan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan
6. Terimakasih kepada Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang Tua tercinta ayahanda NAHARI dan Ibunda YURWATMANELLI, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan, dinilai pahala oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, Februari 2020

Gus Hendri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakekat pendidikan jasmani	6
2. Motivasi	10
3. Motivasi siswa.....	12
4. Motivasi intrinsik	14
5. Motivasi ekstrinsik	18
6. Motivasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan ...	22
7. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan	25
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan sampel.....	31
D. Defenisi Operasional.....	33

E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
G. Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman Pada Indikator Motivasi Instrinsik.....	41
2. Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman Pada Indikator Motivasi Ekstrinsik	43
C. Pembahasan.....	45
1. Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman Pada Indikator Motivasi Instrinsik.....	45
2. Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman Pada Indikator Motivasi Ekstrinsik	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Penelitian	32
2. SkalaLikert	35
3. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	37
4. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan.....	40
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman.....	42
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariman Pada sub Indikator Motivasi Ekstrinsik	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual (Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMAN 1 Padang Sago)	29
2. Grafik Distribusi Frekuensi Pada sub Indikator Motivasi Instrinsik	42
3. Grafik Distribusi Frekuensi Pada sub Indikator Motivasi Ekstrinsik	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu mutu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyimpanan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-undang Sistem Pendidik Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya.pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada allah swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab “. (UUSPN,2003;3)

Selanjutnya dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain;

“(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran ,kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan , serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yan benar dan efisien; (3) Meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, prilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran , aktifitas dalam kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dalam pembentukan watak. Pendidikan jasmani menurut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial, intelek, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan.

Dengan demikian maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan kepada peserta didik di sekolah, yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktifitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut diatas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses Pembelajaran disekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk

berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjasokes dengan serius.

Purwanto (2007:65) menjelaskan ada dua tipe motivasi yaitu intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan pada seorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan yang dilakukan atas dorongan atau paksaan dari luar, motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi intrinsik. Bila motivasi ekstrinsik sudah menjadi motivasi intrinsik maka orang telah menjadi begitu bermotivasi sehingga tidak ada rintangan yang akan menghambatnya melakukan perbuatan tersebut.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas yang baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang di dapatkan cenderung tidak baik pula. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pelajaran mendapat nilai diatas cukup menurut ketentuan nilai yang berlaku.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan kualitas siswa yang mendapat nilai kurang masih cukup besar, sehingga menimbulkan suatu pernyataan .

Berdasarkan permasalahan di atas, maka belum dapat ditentukan sebagai factor dominan penyebab masalah, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain:

1. Kualitas guru penjaskes
2. Sarana prasarana
3. Metode belajar
4. Strategi pembelajaran
5. Lingkungan dan situasi

C. Pembatasan Masalah

Karena berfariasi permasalahan dan juga keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis pembatasan masalah yang akan diteliti hanya pada faktor motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) terhadap pembelajaran penjasorkes di SMAN 1 Padang Sago?

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) terhadap pembelajaran penjasorkes di SMAN 1 Padang Sago?

E. Tujuan penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas , maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar motivasi (instrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di SMAN 1 Padang Sago.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ilmu Keolahragaan.
2. Memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa SMAN 1 Padang Sago dalam mengikuti pelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah SMAN 1 Padang Sago dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes.
4. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kab.Padang Pariaman Tentang motivasi belajar siswa pada SMAN 1 Padang Sago dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman pada indikator motivasi instrinsik adalah 78,90%, berada pada klasifikasi “Baik”.
2. Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman Pada Indikator Motivasi Ekstrinsik pada sub indikator motivasi ekstrinsik adalah 60,28%, berada pada klasifikasi “Cukup Baik”.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada:

1. Kepada guru harus mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dengan cara memberikan metode pembelajaran yang menarik dan juga memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu mengikuti pembelajaran secara baik, sehingga nantinya siswa yang lain bersaing untuk menjadi yang terbaik dan mendapatkan penghargaan.
2. Kepada siswa harus meningkatkan motivasi intrinsik untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan sehingga nantinya mendapatkan nilai yang bagus dan tujuan dari pembelajaran tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumiaskara.
- Budiawan Made dan Arsani, Ni Luh Kadek Alit. (2013) *Pengaruh Model Pembelajaran Komperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Fisiologi Olahraga*. Vol.2. ISSN:2303-288X
- Chandra Andy. (2017) *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa*. Vol. 10. No.1
- Depdiknas RI. UUD 2003. *Tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta, Depdiknas
- Depdiknas.2005. *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* Jakarta, Depdiknas.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Askara
- Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Kota Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, Aprils 2011
- Oemar, Hamalik . 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan Jakarta* : PT Remaja Rosda karya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*.
- Sardiman. A. M 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindopersela.
- Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Yusuf. A. Muri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press.